

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya setiap orang menginginkan hidup yang menyenangkan dan variatif. Walaupun tak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan sering kali menemukan titik jenuh dan kebosanan. Suatu kegiatan yang menyenangkan dan variatif ini tentunya akan meningkatkan rasa senang, misalnya dalam proses belajar. Pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam pembelajaran. Misalnya guru menggunakan berbagai variasi ketika mengajar di kelas. Jika guru tidak menggunakan variasi mengajar dapat mengakibatkan kebosanan bagi siswa ketika belajar. Gaya atau variasi mengajar yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa untuk mengatasi kebosanan dengan menciptakan lingkungan atau kondisi yang menyenangkan melalui perubahan gaya mengajar.

Siswa yang memahami materi dan merasa senang dalam pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi belajar merupakan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu memahami

materi dan mengembangkan pembelajaran.<sup>1</sup> Siswa yang memahami materi dan mampu mengembangkan pembelajaran memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang menurun dapat berdampak negatif bagi siswa, sebaliknya motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan semangat dan pengalaman belajar siswa. Untuk itu diperlukan pengembangan variasi gaya mengajar, dengan komponennya yaitu variasi suara, penekanan perhatian, kontak pandang, gerak anggota tubuh, dan perpindahan posisi guru. Bagi siswa di sekolah variasi gaya mengajar guru ini dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan meringankan kejenuhan ketika berada di dalam kelas. Suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan hal ini akan membuat siswa merasa nyaman dan senang ketika proses pembelajaran. Dalam hal inilah variasi gaya mengajar guru sangat diperlukan. Motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil pembelajaran siswa, sebaliknya motivasi belajar yang rendah akan menurunkan hasil pembelajaran siswa.<sup>2</sup>

Berdasarkan data hasil observasi, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Juheriah selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi

---

<sup>1</sup> Enung Nugraha, *et al.*, "Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Model Pembelajaran Keterampilan Motorik di Kampung Santri Ciceri Jaya", *Ar-Risalah*, Vol. XIX, No.1, (April, 2021), 121.

<sup>2</sup> Anis Fauzi, *et al.*, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi di Mts Al-Fitroh Tangerang)", *Balajea: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 05, No. 1, (2020), 54.

Pekerti kelas di SDN Kaduella diketahui bahwa ketika pembelajaran siswa memberikan respon yang baik. Hal tersebut terlihat dari para siswa yang antusias memperhatikan guru ketika pembelajaran, para siswa antusias ketika akan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Ketika guru memberikan tugas rumah kepada para siswa, tugas tersebut dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu. Ketika pelaksanaan ulangan harian, siswa-siswi pun mendapatkan nilai yang baik, meskipun demikian ditemui beberapa siswa yang kurang mendapatkan hasil ulangan harian dengan nilai yang bagus. Menurut hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, masih terdapat siswa-siswi yang bercanda dan kurang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran dan sering keluar masuk kelas padahal kegiatan belajar mengajar belum berakhir. Ada pula siswa yang merasa bosan ketika di dalam kelas, sifat bosan ini ditunjukkan siswa dengan cara bercanda, tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dan selalu meminta untuk segera mengakhiri pembelajaran dengan meminta istirahat. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi masih ada murid yang tampak ragu-ragu dengan jawabannya, ada pula siswa yang tampak gugup untuk menyampaikan pendapatnya dihadapan teman-temannya.

Ketika guru memberikan tugas kepada siswa-siswi masih ada yang mengerjakan tugas tersebut dengan mencontek hasil tugas temannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa guru sudah cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari observasi peneliti selama mengamati langsung di dalam kelas bahwa guru selama proses pembelajaran selalu berinteraksi dengan siswa dalam menyampaikan materi. Namun, selama pembelajaran berlangsung guru tidak banyak melakukan perpindahan posisi dan gerak anggota tubuh yang mana hal ini merupakan beberapa hal penting yang perlu dilakukan guru ketika mengajar sebagai suatu cara agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran di kelas guru biasanya menyampaikan materi di depan kelas, hal ini mengakibatkan siswa yang duduk di kursi paling belakang kurang mendapat perhatian dan hal ini menyebabkan siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan penyampaian materi dari guru karena kurangnya jangkauan guru dalam mengajar di kelas. Kemudian dalam menyampaikan materi guru lebih sedikit melakukan ekspresi wajah yang menyebabkan kurang menarik perhatian siswa serta makna dari pesan lisan kurang tersampaikan.

Dari permasalahan yang ditemui oleh peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan diteliti oleh

peneliti. Hasil penelitian tersebut diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah dan Toha Makhshum dengan judul “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 43 Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Dari analisis penelitian terdahulu ini diketahui bahwa variasi gaya mengajar guru dikategorikan baik dengan prosentase 80% dari 59 responden, adapun motivasi belajar siswa dikategorikan baik dengan prosentase 80% dari 59 responden.<sup>3</sup> Penelitian lainnya oleh Vinallia dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Purwosari Kab. Kediri”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh gaya mengajar guru fiqih terhadap motivasi belajar siswa dalam kategori baik dengan hasil uji F angka koefisien determinasi menunjukkan 0,277.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian tersebut, diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan para siswa yang mengerjakan tugas, antusias dalam membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta memperhatikan guru ketika berbicara, meskipun

---

<sup>3</sup> Nurrohmah dan Toha Makhshum, “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMPN 43 Semarang”, (Prosiding, Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA: KIMU 2, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2019), p. 428.

<sup>4</sup> Vinallia, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Purwosari Kab. Kediri”, *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 8, No. 2, 9Agustus, 2018), 153.

masih ada peserta didik yang mencontek dan selalu keluar masuk kelas sehingga mengganggu pembelajaran. Senada dengan motivasi belajar siswa, variasi gaya mengajar guru juga cukup baik berdasarkan komponen variasi yang ada, walaupun guru kurang melakukan perpindahan posisi dan melakukan gerakan anggota tubuh. Sesuai permasalahan yang ditemui tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian guna mengetahui apakah terdapat pengaruh yang ditunjukkan dari gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kaduella.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik sering keluar masuk kelas dan bosan ketika sedang belajar.
- b. Peserta didik masih mencontek ketika diberikan tugas oleh guru.
- c. Peserta didik sering meminta untuk segera mengakhiri pembelajaran kepada guru.
- d. Peserta didik sering bercanda dan tidak memperhatikan guru ketika di kelas.

- e. Masih ditemui peserta didik yang bolos ketika jam pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- f. Guru sudah menerapkan variasi gaya mengajar yang baik, namun untuk variasi perpindahan posisi dan gerak anggota badan kurang diterapkan.
- g. Guru kurang melakukan perpindahan posisi yang menyebabkan siswa bercanda dan tidak memperhatikan guru karena kurangnya jangkauan atau penguasaan guru selama di kelas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka agar pembahasan tidak meluas dan dapat dibahas dengan jelas dan terarah peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas IV dan V di SDN Kaduela.
- b. Motivasi belajar peserta didik pada penelitian ini terfokus pada motivasi instrinsik.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana gaya mengajar guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kaduela?

- b. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kaduella?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang ditunjukkan dari gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kaduella?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya mengajar guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kaduella.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kaduella.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang ditunjukkan dari gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kaduella.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.



b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan penelitian mengenai variasi gaya mengajar guru dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar serta dapat lebih memahami tugas yang diemban oleh guru.
- 2) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi para guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- 3) Bagi Lembaga Pendidikan khususnya Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi penelitian lanjutan dengan permasalahan yang sama.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian ini, garis besar isi keseluruhan skripsi akan dijelaskan dalam bentuk sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan tersebut ialah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, meliputi kajian teoretis, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis. Adapun kajian teoretis yang membahas mengenai berbagai teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN, meliputi waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hipotesis statistik.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.